

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan langkah awal dalam proses pembelajaran. Guru memerlukan kegiatan penilaian dalam evaluasi yang sesuai prosedur dan menetapkan unsur-unsur apa saja yang akan dievaluasi. Tujuan pembelajaran akan terpenuhi sesuai dengan keterampilan masing-masing peserta didik apabila sistem penilaian/penilaian diterapkan dengan baik Mustafa & Masgumelar, (2022). Standar penilaian pendidikan menengah menyebutkan bahwa pemilihan dan pembuatan alat penilaian merupakan salah satu tahapan dalam penilaian hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dikembangkan oleh Fatimah & Adawiah, (2022) mengklaim bahwa para pendidik di Indonesia seringkali hanya mengevaluasi kemampuan kognitif peserta didik. Ujian yang dipilih merupakan evaluasi jangka panjang yang hanya melihat kapasitas kognitif peserta didik. Hal ini mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang tidak efektif menjadi penghambat peningkatan standar peserta didik dan guru. Hal ini mungkin terjadi karena kemampuan dan kekurangan yang dimiliki peserta didik tidak terlihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilla1, (2020) menunjukkan keefektifan penggunaan asesmen kinerja yang dinilai oleh guru menunjukkan kategori tinggi dengan skor rata-rata bernilai 90%.

Pembelajaran di SMK banyak sekali berkegiatan pembelajaran keterampilan bagi peserta didik. Pada kegiatan praktikum, asesmen sangat diperlukan oleh guru guna mengetahui sejauh mana penguasaan materi dan keahlian peserta didik apakah sesuai dengan capaian pembelajaran. Tujuan asesmen Mudhakiyah dkk. (2022) adalah untuk mengumpulkan data secara menyeluruh, berkesinambungan, dan obyektif mengenai hasil dan proses belajar peserta didik.

Temuan tersebut kemudian digunakan untuk menginformasikan keputusan perlakuan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi bukan hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek atau satu unsur saja ini dilakukan secara menyeluruh dan memperhatikan komponen kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidik profesional mampu memantau perkembangan umum peserta didiknya dalam hal pengetahuan, sikap, dan kemampuannya. Penilaian yang efektif diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran dengan mengevaluasi keterampilan peserta didik, guru dapat memantau kemajuan mereka. Penjelasan (Nasional, 2003) tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kompetensi peserta didik yang berkaitan dengan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik harus diikutsertakan dalam evaluasi. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (2013), penilaian hasil belajar peserta didik melibatkan penilaian kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Penilaian yang mencakup ketiga bidang tersebut adalah cara terbaik untuk mengukur hasil pembelajaran. Penilaian psikomotor, juga dikenal sebagai evaluasi kinerja, biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Guru harus menilai seluruh aspek kompetensi dan menggunakan serangkaian metode penilaian yang sesuai untuk memantau pertumbuhan keterampilan siswa. Cakupan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap) menjadi sasaran untuk menilai peserta didik. Guru harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan membuat alat penilaian psikomotorik agar dapat membuat dan menyelenggarakan tes psikomotorik sesuai dengan kriteria penilaian.

Realitanya belum ada alat penilaian psikomotor mengenai kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kemudi *electric power steering* pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Otomotif pada kompetensi keahlian kendaraan ringan, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran materi sistem kemudi *electric power steering* hanya sampai pengenalan. Untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru menggunakan penilaian kognitif dan afektif. Dalam ujian tertulis hanya mencakup penilaian kognitif saja. Penilaian

psikomotorik tidak tercakup dalam ujian tertulis. Hal ini kurang sesuai dengan (Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2013).

Hal ini merupakan permasalahan penting yang mungkin membuat peserta didik percaya bahwa proses pembelajaran tidak banyak berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga menyebabkan mereka hanya berkonsentrasi pada penilaian di akhir kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru melakukan penilaian psikomotor dengan instrumen yang telah divalidasi oleh validator. Tidak adanya alat penilaian dapat menghambat proses pengambilan hasil belajar peserta didik dan menghambat penambahan mutu. Akibatnya kompetensi para peserta didik masih diragukan dan itu bisa membuat peserta didik menganggur setelah lulus dari sekolah. Perlunya mengetahui apakah standar pengajaran dan hasil belajar para peserta didik mengalami peningkatan, diperlukan banyak penilaian. Pengukuran hasil belajar peserta didik dilakukan dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang disebut dengan penilaian. Menilai pembelajaran peserta didik untuk memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan adalah tujuan penilaian pendidikan (Arikunto, 2013).

Berdasarkan penjelasan diatas, melalui pembuatan asesmen pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran dengan menggunakan asesmen psikomotor guna menilai proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik SMK pada kompetensi perawatan (pemeriksaan, pembongkaran, perbaikan, dan pemasangan) sistem *electric power steering* pada mata pelajaran sistem sasis kendaraan ringan, maka peneliti memilih untuk merancang suatu jenis kinerja. penilaian dengan judul **"Pembuatan Asesmen Psikomotor Pada Perawatan Dan Perbaikan *Electric Power Steering* Kendaraan Ringan Di SMK"**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan atas latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, persoalan yang diajukan pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana menyusun Asesmen Psikomotor Pada Perawatan dan Perbaikan *Electric power steering* Kendaraan Ringan di SMK?

2. Apa hasil dari validasi Asesmen Psikomotor Pada Perawatan dan Perbaikan *Electric power steering* Kendaraan Ringan di SMK?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan atas rumusan masalah yang diajukan pada subbab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yakni diantaranya:

1. Menghasilkan Asesmen Psikomotor Pada Perawatan dan Perbaikan *Electric power steering* Kendaraan Ringan di SMK.
2. Mengetahui hasil dari uji validitas terhadap Asesmen Psikomotor Pada Perawatan dan Perbaikan *Electric power steering* Kendaraan Ringan di SMK.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan atas tujuan penelitian yang telah dirancang, alhasil hasil penelitian yang dikehendaki mampu membawa manfaat pada banyak pihak, baik bagi para akademis maupun para praktisi. Manfaat yang hendak diraih pada penelitian ini, yakni diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menghasilkan manfaat dalam penggunaan Asesmen Psikomotor Pada Perawatan Dan Perbaikan *Electric power steering* Kendaraan Ringan di SMK.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dikehendaki mampu membawa manfaat praktis bagi penulis, bagi guru, dan bagi sekolah. Manfaat yang dimaksud yakni diantaranya:

Manfaat bagi guru, semoga dapat mempermudah proses penilaian setiap peserta didik dalam segala aspek pendidikan. Manfaat praktis yang terakhir adalah bagi sekolah. Sekolah dikehendaki mampu mendatangkan dampak yang baik pada peningkatan mutu peserta didik, mutu tenaga pendidik, maupun mutu sekolah. Semoga dapat menjadikan pedoman dalam proses pembelajaran sehingga kualitas yang dihasilkan dapat terjadi peningkatan

## **1.5 Struktur Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat uraian tentang rumusan masalah, latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memuat penjelasan tentang teori-teori yang digunakan selama penelitian dan rujukan nya penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Mencakup uraian tentang metode penelitian, partisipan, lokasi penelitian, instrumen asesmen, pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Mencakup temuan penelitian yang berasal dari hasil pengolahan dan analisis data.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Memuat kesimpulan dari penelitian, dan saran dari penelitian ini.